

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non-eksperimen. Penelitian kuantitatif tidak mempermasalahkan hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian karena hasil penelitian lebih banyak tergantung dengan instrumen yang digunakan dan terukur variabel yang digunakan (Hardani *et al.*, 2020).

Penelitian ini menggunakan pendekatan waktu dengan metode *kohort retrospektif* yaitu suatu penelitian kohort yang berusaha melihat ke belakang (*backward looking*), artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi yaitu pernikahan dini, baru kemudian efek tersebut ditelusuri penyebabnya yang mempengaruhi efek atau akibat tersebut dalam hal ini adalah pola asuh orang tua.

Studi *cross sectional* merupakan suatu observasional (*non-eksperimental*) yang hanya bersifat deskriptif dan juga merupakan studi analitik. *Cross sectional* mencakup semua jenis penelitian yang pengukuran variabel-variabelnya hanya dilakukan satu kali, pada satu saat. Dalam studi *cross sectional*, variabel independent atau faktor risiko dan variabel dependent dinilai secara simultan pada satu saat, sehingga tidak ada *follow up* (Anggreni, 2022).

Rancangan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pola asuh dengan pernikahan dini di wilayah kerja Puskesmas Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Penulis menetapkan lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Petungkriyono Kabupaten Pekalongan. Penulis memilih lokasi ini karena penulis memiliki hubungan yang baik dengan nara sumber sehingga dapat terjalin hubungan yang kooperatif saat terjadi penelitian. Selain itu dalam pemilihan lokasi ini sebagai objek kajian disebabkan biaya dan lokasinya memadai strategis sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Pebruari 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi responden yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian (Sugiyono, 2017).

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, yang memiliki karakteristik tertentu (Notoatmodjo, 2018). Populasi penelitian ini adalah

wanita yang sudah menikah dengan usia ≤ 25 tahun di wilayah kerja Puskesmas Petungkriyono Kabupaten Pekalongan sebanyak 1.303 orang.

2. Sampel

Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Perempuan yang sudah menikah dan berusia ≤ 25 tahun
- 2) Bersedia diwawancarai dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Perempuan yang sudah menikah dan berusia ≤ 25 tahun namun sedang tidak berada ditempat saat penelitian dilakukan.

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu jenis teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Sugiyono, 2017).

Peneliti menetapkan besar sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* (Sastroasmoro dan Ismael, 2016). Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

d: tingkat signifikansi (0,1)

Maka didapatkan hasil sample:

$$n = \frac{1303}{1 + 1303 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1303}{1 + 1303 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1303}{14,03}$$

$$n = 92,87$$

Jumlah sampel yang diperlukan berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus Slovin didapatkan hasil sebanyak 93 responden.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini meliputi:

Tabel 3. 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
1	Pola asuh orang tua	Pola perilaku yang diterapkan pada responden oleh orang tua, yang terdiri dari pola perilaku <i>authoritarian</i> , <i>authoritative</i> dan <i>permisif</i> yang dapat mempengaruhi terjadinya pernikahan usia dini 1. <i>Authoritarian</i> : Orang tua yang bersifat otoriter membuat batasan yang tegas dan tidak memberi peluang yang besar kepada anak dan berbicara (bermusyawarah) jadi hanya melakukan sedikit komunikasi verbal	Kuesioner <i>Parenting Style and Dimension Questionnaire</i> (PSDQ) terdiri dari 32 pernyataan. Nomor 1-15: <i>Authoritative</i> Nomor 16-27: <i>Authoritarian</i> Nomor 28-32: <i>Permissive</i> Nilai : 1=tidak pernah, 2=sesekali, 3= kadang-kadang, 4=sangat sering, 5= selalu. Skor rata-rata	Kategori : 1. <i>Authoritative</i> 2. <i>Authoritaria</i> 3. <i>Permissive</i>	Nominal

		2. <i>Authoritative</i> : mendorong anak untuk bebas tetapi tetap memberikan batasan dan mengendalikan tindakan-tindakan mereka. Komunikasi verbal timbal balik bisa berlangsung bebas, dan orang tua bersikap hangat dan bersifat membesarkan hati anak	tertinggi dari masing-masing pola asuh menunjukkan pola asuh yang diterima responden. Apabila didapatkan nilai yang sama maka dikategorikan sesuai dengan jenis pola asuh yang memiliki nilai yang sama tersebut (digabungkan)		
		3. <i>Permisif</i> : Orang tua membiarkan remaja melakukan apa saja yang mereka inginkan. sikap orang tua justru merasa tidak peduli dan cenderung memberi kesempatan serta kebebasan secara luas kepada anaknya. Orang tua seringkali menyetujui semua tuntutan dan kehendak anak.			
2	Pernikahan dini	Pernikahan yang dilakukan oleh sepasang laki-laki dan perempuan. Perempuan dikatakan melakukan pernikahan usia dini apabila menikah dibawah usia 19 tahun	Kuesioner 1. laki-laki dan perempuan menikah di usia ≤ 19 tahun 2. laki-laki dan perempuan menikah di usia > 19 tahun	Kategori : 1. Menikah usia dini 2. Tidak menikah usia dini	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik orang / objek / kegiatan yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pola asuh orang tua

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang terpengaruh.

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pernikahan dini

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat oleh peneliti. Data primer diperoleh melalui teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab mengenai variabel penelitian yang diteliti.

Kuesioner penelitian ini meliputi pertanyaan yang berhubungan dengan pola asuh orang tua yang berisi pernyataan tertutup mengenai pola asuh *Authoritative*, *Authoritarian*, dan *Permissive* dengan jumlah 32 item pernyataan dengan menggunakan kuesioner *The Parenting Style and Dimension Questionnaire* (PSDQ) dengan mengadaptasi dari *Parenting Practice Questionnaire* (PPQ).

Alat ukur ini disusun berdasarkan teori parenting style dari Baumrind yang bertujuan untuk melihat intensitas munculnya perilaku tertentu dari orang tua terhadap anak. Kuesioner ini terdiri dari 32 item pernyataan yang tidak mempunyai item *favorable* dan *unfavorable* dan

terdapat 3 sub skala yang masing-masing mengukur pola asuh orang tua *authoritative* (15 item), *authoritarian* (12 item) dan *permissive* (5 item).

Skala kuesioner ini menggunakan skala *likert*. Setiap item memiliki pilihan jawaban dengan skor 1 sampai 5. Skor 1 untuk jawaban responden yang memilih tidak pernah, skor 2 untuk pilihan jawaban sesekali, skor 3 untuk kadang- kadang, skor 4 untuk sangat sering, dan skor 5 untuk selalu. Pernyataan nomor 1 sampai 15 berisi tentang pola asuh *authoritative*, nomor 16 sampai 27 tentang pola asuh *authoritarian*, dan nomor 28 sampai 32 tentang pola asuh *permissive*

Pada masing-masing item pernyataan pola asuh orang tua dilakukan skoring dengan cara menghitung rata-rata pada setiap jenis pola asuh orang tua. Selanjutnya dicari nilai rerata tertinggi dari ketiga jenis pola asuh untuk menentukan pola asuh yang diterapkan oleh orang tua. Apabila didapatkan dua pola asuh yang memiliki nilai tertinggi yang sama maka dikategorikan sebagai gabungan antara dua pola asuh tertinggi tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung diperoleh dari sumbernya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data observasi awal, baik dari instansi-instansi terkait dengan penelitian ini ataupun data dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pekalongan,

Kementrian Agama Kabupaten Pekalongan, Puskesmas Kecamatan Petungkriyono dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Petungkriyono.

c. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur fungsi ukurnya (Ovan dan Saputra, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas karena kuesioner yang digunakan sudah baku dan dipublikasikan serta sudah dilakukan uji validitas oleh peneliti sebelumnya (Putri, 2018) dimana dari 32 pertanyaan variabel pola asuh didapatkan hasil r hitung $> r$ tabel (0,444), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan kuesioner valid.

d. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten / menunjukkan hasil yang sama apabila pengukuran diulang kembali (Ovan dan Saputra, 2020). Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak oleh karena masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. Jika jawaban terhadap indikator ini acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel. Alat uji yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika cronbach's alpha (α) $>$ 0,60, kuesioner dapat dikatakan reliabel.
- b. Jika cronbach's alpha (α) $<$ 0,60, kuesioner dapat dikatakan tidak reliabel.

Dari 32 pernyataan mengenai pola asuh orang tua didapatkan nilai *cronbach's alpha* (α) = 0,757), sehingga nilai *cronbach's alpha* $>$ r tabel dengan kesimpulan kuesioner adalah reliabel dengan konsistensi kuat.

2. Teknik/ Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan pemberian kuesioner kepada responden oleh peneliti. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data akan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Peneliti mengurus *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 3) Peneliti menyampaikan surat tembusan ijin penelitian ke Kepala Puskesmas Petungkriyono Kabupaten Pekalongan.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti memilih responden berdasarkan kriteria inklusi
- 2) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan meminta responden yang bersedia terlibat dalam penelitian untuk mengisi surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*).

3) Peneliti memberikan kuesioner mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan pernikahan dini dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian terhadap responden.

c. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

1) Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian dan mengolah data hasil penelitian secara komputerisasi dengan program statistik SPSS versi 25.

2) Peneliti membuat analisis data sesuai dengan tujuan penelitian.

3) Peneliti membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan prosedur penulisan laporan

3. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian antara lain:

a. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Informed Consent diberikan sebelum penelitian dilakukan pada subjek penelitian. Responden pada penelitian ini diberi tahu tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia maka responden menandatangani lembar persetujuan ikut serta dalam penelitian ini.

b. *Anonymity* (Tanpa nama)

Responden tidak perlu mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data. Cukup menulis nomor responden atau inisial saja untuk menjamin kerahasiaan identitas.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden pada penelitian

ini akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum akademis.

- d. Penelitian ini sudah mendapatkan Surat Kelayakan Etik di Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Ngudi Waluyo Semarang.

G. Pengolahan Data

Peneliti melakukan proses pengolahan data penelitian dengan bantuan komputer yang dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Editing

Peneliti melakukan pemeriksaan atau pengecekan kelengkapan data dengan cara melalui kuesioner yang telah dikumpulkan.

2. Coding

Peneliti memberi kode identitas pada lembar jawaban kuesioner yang sudah dikumpulkan untuk menjaga kerahasiaan identitas dan mempermudah proses penelusuran biodata sampel saat diperlukan, serta mempermudah penyimpanan arsip data, kemudian menetapkan kode untuk scoring jawaban responden atau hasil observasi yang telah dilakukan.

3. Processing (Data Entry)

Peneliti membuat tabel rekapitulasi data hasil penelitian dan memasukkan data pada program komputer, kemudian mengolah secara komputerisasi dengan program statistik

4. Cleaning (Pembersihan Data)

Peneliti memeriksa kembali hasil pengolahan data dan jika terjadi kesalahan dalam pengolahan data atau ditemukan data yang hilang maka

peneliti akan melakukan olah data ulang, namun jika tidak ditemukan kesalahan maka akan dilanjutkan pada tahap analisis data penelitian.

H. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran setiap variabel, distribusi frekuensi berbagai variabel yang diteliti baik variabel dependen maupun variabel independen. Dengan melihat distribusi frekuensi dapat diketahui deskripsi masing-masing variabel dalam penelitian.

Analisis univariat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P: Presentase kategori

F: Frekuensi kategori

N: Jumlah responden

Adapun hasil dari analisis univariat dapat dikategorikan sebagai berikut:

0%	: Tidak seorangpun
1-25%	: Sebagian kecil
26-49%	: Hampir setengahnya
50%	: Setengahnya
51-74%	: Sebagian besar
75-99%	: Hampir seluruhnya
100%	: Seluruhnya

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Variabel pada penelitian ini meliputi variabel independen yaitu pola asuh orang tua dan variabel dependen yaitu pernikahan dini.

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *chi square* dengan software SPSS 25 dan apabila hasilnya $< 0,05$ maka kesimpulannya ada hubungan akan tetapi bila hasilnya $> 0,05$ maka kesimpulannya adalah tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan.